

Pengaruh Literasi Keuangan dan Fitur Teknologi Finansial terhadap Keputusan Penggunaan Bank Digital Seabank

Annisa Puspadewi^{1*}, Chairunisa Nur Fadila², Meautia Hanifah³, Nur Hasanah⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

annisa_1705622083@mhs.unj.ac.id^{1*}, chairunisa_1705622060@mhs.unj.ac.id²,

meautia_1705622088@mhs.unj.ac.id³, nur_1705622043@mhs.unj.ac.id⁴

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: annisa_1705622083@mhs.unj.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to examine how students in the 2022–2024 cohorts of the Faculty of Economics and Business (FEB) at Universitas Negeri Jakarta (UNJ) use financial technology features and financial literacy when deciding whether to use digital banking services. Eighty active SeaBank users participated in this study, which uses a quantitative methodology. Multiple regression techniques were used to evaluate the data. With a coefficient value of 0.872, the results show that financial literacy significantly influences usage decisions, while SeaBank's financial technology elements significantly influence usage decisions as well (coefficient value of 0.346). These results show that increasing financial literacy among students and making the most of financial technology features can boost young users' acceptance of digital banking services. The goal of this study is to support the present era's digital financial transformation by providing useful insights for creating marketing strategies and financial education in digital banking.*

Keywords: *Usage Decision, Financial Literacy, Digital Banking Features*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) angkatan 2022–2024 mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan bank digital. Penggunaan fitur teknologi finansial SeaBank dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan bank digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan delapan puluh siswa yang merupakan pengguna aktif SeaBank. Metode regresi berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan penggunaan dengan nilai koefisien 0,872; fitur teknologi finansial SeaBank juga memiliki nilai koefisien sebesar 0,346. Temuan ini membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan mahasiswa dan optimalisasi fitur teknologi finansial dapat meningkatkan adopsi layanan bank digital di kalangan pengguna muda. Penelitian ini memberikan manfaat praktis dalam pengembangan strategi pemasaran dan edukasi keuangan pada bank digital serta bertujuan untuk mendorong transformasi keuangan digital di era modern.

Kata kunci: Keputusan Penggunaan, Fitur Bank Digital, Literasi Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang terus maju telah mempengaruhi bermacam sektor kehidupan, termasuk industri keuangan. Digitalisasi dalam layanan keuangan, khususnya melalui bank digital dan aplikasi teknologi finansial (*fintech*), telah membawa perubahan signifikan dalam cara konsumen mengakses layanan perbankan. Salah satu contoh bank digital yang berkembang pesat adalah SeaBank, yang menawarkan kemudahan akses dan berbagai fitur untuk mendukung transaksi keuangan nasabah. Seiring dengan meningkatnya penggunaan perangkat digital di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa, bank digital semakin menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Seiring dengan itu,

literasi keuangan dan pemahaman terhadap fitur-fitur teknologi finansial menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan layanan tersebut.

Pada mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ), penggunaan bank digital pun semakin populer. Namun, keputusan untuk menggunakan bank digital tidak hanya ditentukan oleh kemudahan penggunaan aplikasi, tetapi juga dengan tingkat literasi keuangan dan literasi digital. Sari et al. (2021) menekankan bahwa untuk memastikan layanan mobile banking efektif, aplikasi harus mudah dipahami dan dapat menjalin interaksi yang baik dengan pengguna. Dalam konteks ini, penting untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan penggunaan fitur teknologi finansial mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih untuk menggunakan bank digital seperti SeaBank.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan opini yang berbeda tentang bagaimana fitur dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan menggunakan bank digital. Studi yang dilakukan oleh Lestari et al. (2024) menunjukkan bahwa bank digital mudah digunakan dan tidak memiliki persepsi risiko yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh literasi keuangan yang rendah yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan bank digital. Sebaliknya, studi Yulianingsih et al. (2023) menemukan literasi keuangan berpengaruh positif pada minat menggunakan mobile banking, yang sejalan dengan relevansi literasi keuangan dalam adopsi teknologi finansial. Pada studi Puteri et al. (2024) juga membuktikan bahwa baik literasi keuangan maupun literasi digital secara signifikan mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap bank digital, mengindikasikan bahwa pengetahuan finansial dapat meningkatkan kepercayaan dalam memilih produk perbankan digital.

Sementara itu, mengenai fitur-fitur teknologi dalam bank digital, juga terdapat perbedaan pandangan. Penelitian oleh Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa fitur-fitur yang ditawarkan oleh SeaBank memiliki pengaruh signifikan pada keputusan penggunaan bank digital. Namun, studi yang dilakukan oleh Veraniazzahra dan Listiawati (2023) mengatakan bahwa fitur-fitur pada SeaBank tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat pengguna, dengan alasan bahwa fitur-fitur tersebut dapat ditemukan pada aplikasi *fintech* lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun aplikasi memiliki fitur yang penting, mereka harus memiliki sesuatu yang unik atau inovatif untuk membedakannya dari pesaing di pasar.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana literasi keuangan dan penggunaan fitur teknologi finansial pada bank digital SeaBank terhadap keputusan penggunaan bank digital di antara siswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Kami berharap penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kami mengenai

faktor apa saja yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan teknologi perbankan digital serta memberikan wawasan bagi pengembangan aplikasi bank digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Penting untuk mengatur keuangan pribadi dengan bijak, terutama di era teknologi saat ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan literasi keuangan sebagai kumpulan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kepercayaan (*confidence*) seseorang dalam mengolah keuangan.

Literasi keuangan juga berhubungan erat dengan literasi digital keuangan, terutama dalam konteks penggunaan teknologi finansial. Buku yang ditulis oleh Choerudin et al. (2023) menekankan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk membuat keputusan tepat dalam pengelolaan uang, khususnya dengan berkembangnya teknologi yang memfasilitasi akses ke layanan keuangan. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa literasi digital keuangan memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan lebih mudah, yang sebelumnya sulit dijangkau, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik mengenai produk-produk finansial digital.

Adapun menurut Wicaksono (2015), kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengambil keputusan yang tepat tentang aset dan risiko keuangan dikenal sebagai literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya sekedar pengetahuan, tetapi juga kemampuan praktis untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memilih produk-produk keuangan yang tepat. Sementara itu, Gunawan (2022) menambahkan bahwa literasi keuangan juga mencakup kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan ekonomi yang mendukung kestabilan keuangan pribadi. Mahasiswa akan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik jika mereka tahu cara memilih dan menggunakan bank digital.

Fitur

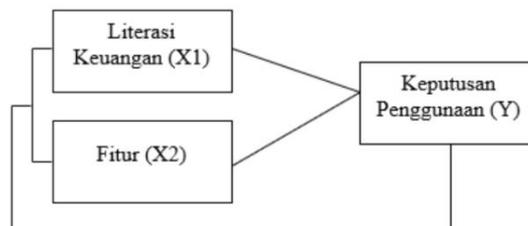
Pengguna melihat fitur sebagai komponen penting dari suatu produk yang membantu mereka membuat keputusan. Fitur ini menjadi alasan utama konsumen memilih untuk menggunakan produk tersebut, sekaligus membedakannya dari produk pesaing (Widiningrum, 2021). Dalam layanan digital, aspek seperti fitur aplikasi, kemudahan penggunaan, dan kualitas layanan sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong pengguna untuk terus menggunakan layanan. (Tian et al., 2023).

Selain itu, fitur yang mudah diakses dan efisien dapat memperkuat loyalitas pengguna serta memperbesar kemungkinan mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut. Studi lain menunjukkan bahwa fitur layanan yang baik sangat mempengaruhi keinginan pelanggan untuk menggunakan mobile banking (Badaruddin & Risma, 2021). Oleh karena itu, fitur-fitur yang ditawarkan oleh bank digital dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan layanan tertentu.

Hipotesis

Penelitian ini mengajukan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

- a. H1: Literasi keuangan berdampak positif pada keputusan untuk menggunakan bank digital Seabank di antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.
- b. H2: Penggunaan fitur teknologi finansial pada bank digital SeaBank berdampak positif signifikan pada keputusan penggunaan bank digital Seabank di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.
- c. H3: Literasi keuangan dan penggunaan fitur teknologi finansial secara bersama-sama berdampak positif signifikan pada keputusan penggunaan bank digital Seabank di antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Diolah oleh Peneliti

3. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel independen, literasi keuangan (X1) dan fitur (X2), dan satu variabel dependen, keputusan penggunaan (Y).

Tabel 1 Operasional Variabel

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Indikator
Dependen	Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan penggunaan terjadi pada fase evaluasi, di mana pelanggan	<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> , <i>Perceived</i>

		menyusun daftar produk atau jasa yang mereka pertimbangkan. Dari daftar tersebut, mereka menentukan pilihan berdasarkan keinginan dan prioritas, yang akhirnya mengarah pada pembelian produk yang paling mereka inginkan. (Latifah et al., 2022)	<i>Usefulness</i> (PU), <i>Acceptance of IT</i> (AI), <i>Actual Use</i> (AU) (Christiani et al., 2024)
Independen	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan yaitu sikap, keterampilan, dan keyakinan seseorang tentang pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. (Lestari & Fauji, 2023)	Pemahaman produk keuangan, perencanaan keuangan, dan penggunaan teknologi dalam keuangan. (Sabila & Hasnawati, 2024)
Independen	Fitur (X2)	Fitur adalah metode kompetitif yang digunakan untuk membedakan produk dari pesaingnya. (Fitriyani et al., 2021)	Kemudahan akses informasi, keberagaman layanan transaksi, keberagaman fitur, inovasi produk. (Fitriyani et al., 2021)

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Jenis Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode untuk memahami secara menyeluruh fenomena, persepsi, motivasi, serta konteks sosial dari objek penelitian sambil berkonsentrasi pada pengukuran dan analisis fenomena secara objektif menggunakan data numerik dan statistik. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner dan diolah langsung oleh peneliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam studi ini mencakup mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pengguna *digital banking* Seabank. Sementara sampel merupakan bagian dari populasi dan atributnya, pengukuran sampel dilakukan dengan menggunakan statistik atau estimasi penelitian untuk menentukan seberapa besar sampel yang digunakan untuk menyelidiki subjek tertentu. Untuk sampel sendiri terdapat beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:

- a. Berusia 18 - 25 tahun
- b. Pengguna aplikasi Seabank
- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dari para responden.. Kuesioner biasanya terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mencari pendapat, sikap, perilaku, atau karakteristik individu atau kelompok. Kuesioner tersebut dibuat menggunakan *Google Form* dan peneliti menyebarkan kuesioner secara daring kepada 80 responden yang menggunakan *digital banking* Seabank.

Dalam mengukur pengumpulan data, skala Likert digunakan untuk meminta responden menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap berbagai pertanyaan. Terdiri dari 4 pilihan dengan skornya masing-masing, yaitu:

Tabel 2 Kategori Nilai Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa analisis data melibatkan pemeriksaan dokumen, catatan, dan rekaman yang digunakan sepanjang proses penelitian. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai uji, seperti regresi linear berganda, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji statistik deskriptif, yang menitikberatkan pada analisis matematik dan statistik data yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Bertujuan untuk memastikan instrumen dapat dinilai valid atau tidak valid dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas instrumen dijalankan dengan menghitung korelasi bivariat Pearson dengan seluruh item dalam masing-masing variabel, lalu membandingkan hasil korelasi Pearson (*r*-hitung) Pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan nilai *r*-tabel dengan sampel 80.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Nama Variabel	Butir	R-hitung	R-tabel	Validitas
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,695	0,220	Valid
	LK2	0,675	0,220	Valid
	LK3	0,552	0,220	Valid
	LK4	0,650	0,220	Valid
	LK5	0,685	0,220	Valid
	LK6	0,721	0,220	Valid
	LK7	0,612	0,220	Valid
Fitur (X2)	FS1	0,688	0,220	Valid
	FS2	0,648	0,220	Valid
	FS3	0,749	0,220	Valid
	FS4	0,704	0,220	Valid
	FS5	0,604	0,220	Valid
	FS6	0,613	0,220	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	DU1	0,414	0,220	Valid
	DU2	0,561	0,220	Valid
	DU3	0,368	0,220	Valid
	DU4	0,333	0,220	Valid
	DU5	0,300	0,220	Valid
	DU6	0,251	0,220	Valid
	DU7	0,511	0,220	Valid
	DU8	0,635	0,220	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Dari uji tersebut, seluruh butir pernyataan pada ketiga variabel seperti Literasi Keuangan (X1), Fitur (X2), dan Keputusan Penggunaan (Y) telah terbukti valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel yaitu 0,220 pada setiap butir pernyataan di masing-masing variabel. Dengan demikian, setiap butir pernyataan dapat dianggap efektif dalam mengukur konstruk atau variabel yang diwakilinya

b. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk menilai konsistensi kuesioner dalam mengukur indikator variabel. Metode ini memastikan hasil pengukuran tetap stabil meskipun diulang. Membuat tabel perbandingan nilai Cronbach's Alpha tiap variabel dengan nilai batas minimum yang telah ditentukan. Hal tersebut biasanya dilakukan pada tahapan uji reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Parameter	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,780	0,600	Reliabel
Fitur (X2)	0,753	0,600	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,843	0,600	Reliabel

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

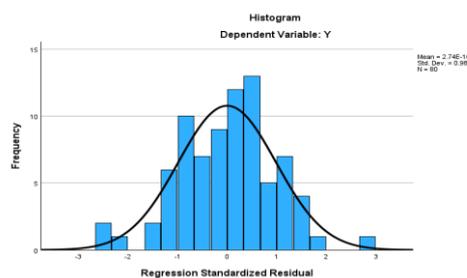
Dari hasil uji reliabilitas, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha setiap variabel melebihi batas minimum 0,600. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Beberapa jenis uji normalitas antara lain: 1) **Chi-Square** untuk menghitung sebaran data pada setiap kelompok; 2) **Kolmogorov Smirnov** untuk sampel > 2000, dianggap normal jika signifikansi > 0,05; 3) **Shapiro Wilk** untuk sampel < 50, dianggap normal jika signifikansi > 0,05.

1) Histogram



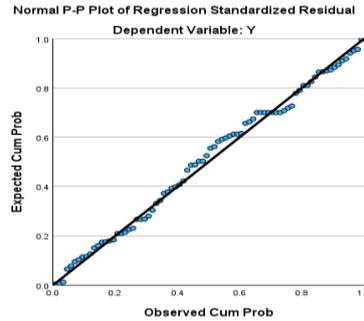
Gambar 2 Histogram

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan histogram, distribusi residual standar regresi menunjukkan pola simetris yang menyerupai kurva normal. Rata-rata residual mendekati nol, dan standar deviasi residual menunjukkan nilai yang wajar. Garis lengkung pada grafik

menggambarkan distribusi normal yang diharapkan, sementara histogram batang mewakili frekuensi aktual residual dalam interval tertentu.

2) Normal P-Plot



Gambar 3 Normal P-Plot of Regression Residual

Menunjukkan *Normal P-P Plot (Probability-Probability Plot)* dari residual standard regresi. Titik data terdistribusi sekitar garis diagonal hitam, yang menunjukkan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Meskipun ada sedikit penyimpangan di ujung grafik, penyimpangan tersebut masih dapat diterima.

3) One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 5 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		80	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.31343257	
Most Extreme Differences	Absolute	.059	
	Positive	.045	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.059	
<i>Asymp. Sig. (2 – tailed)^c</i>		.200 ^d	
<i>Monte Carlo Sig. (2 – tailed)^e</i>	Sig.	.695	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.683
		Upper Bound	.707

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 200000.

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Dari hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov tersebut, nilai 0.200 yang lebih besar dari 0.05, tingkat signifikansi yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa distribusi data tidak berbeda signifikan dari distribusi normal. Data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, karena p-value yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol.

b. Uji Multikolinearitas

Keadaan dimana sebagian atau seluruh variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi linear yang sempurna disebut multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.242	2.346		.529	.598		
X1	.872	.131	.648	6.656	<.001	.470	2.126
X2	.345	.162	.207	2.123	.037	.470	2.126

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada variabel X1 (literasi keuangan) dan fitur teknologi keuangan. Nilai Tolerance sebesar 0.470 (lebih besar dari 0.1) dan VIF sebesar 2.126 (lebih kecil dari 10) menunjukkan bahwa tidak ada korelasi linier yang kuat antar variabel independen. Sehingga model regresi yang digunakan valid dan bebas dari pengaruh multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini penting untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan residual antara pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2016:134). Jika perbedaan residual konsisten,

disebut homoskedastisitas, sedangkan ketidakkonsistenannya menunjukkan heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas muncul jika nilai signifikansi dari residual yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2016:134-138).

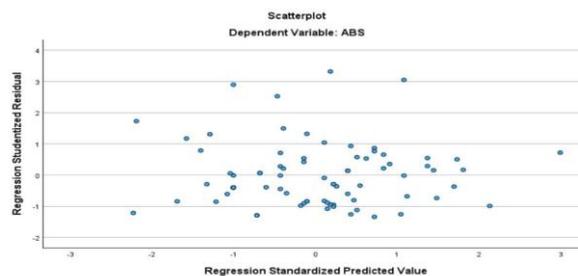
Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.515	1.396		1.086	.281
X1	.039	.097	.067	.404	.687
X2	-.021	.078	-.044	-.265	.791

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi 0.687 untuk X1 (Literasi Keuangan) dan 0.791 untuk X2 (Fitur Teknologi Finansial), keduanya lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan tidak ada korelasi signifikan antara variabel independen dan residual, sehingga tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas dengan Scatterplot menunjukkan bahwa titik residual tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, seperti pola mengerucut atau melebar. Hal ini menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

d. Hasil uji Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen disebut regresi linier berganda. Teknik ini berguna untuk

memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan informasi yang diperoleh dari variabel-variabel independen.

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1.242	2.346		.529	.598
X1	.872	.131	.648	6.656	<.001
X2	.345	.162	.207	2.123	.037

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan hasil proses pengujian analisis regresi linier, didapati bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Fitur Teknologi (X2) secara signifikan mempengaruhi Keputusan Penggunaan (Y), dengan persamaan regresi:

$$Y = 1.242 + 0.872X1 + 0.346X2.$$

Konstanta 1.242 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh X1 dan X2, rata-rata Keputusan Penggunaan adalah 1.242. Koefisien regresi Literasi Keuangan (0.872) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Literasi Keuangan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0.872, dengan variabel lain tetap konstan. Literasi keuangan yang baik meningkatkan pemahaman individu terhadap produk keuangan, mendukung keputusan mereka (Pradini et al., 2021). Koefisien regresi untuk Fitur Teknologi (0.346) menunjukkan bahwa peningkatan satu unit Fitur Teknologi meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0.346. Fitur teknologi yang mudah digunakan dan terus diperbarui mempengaruhi keputusan untuk menggunakan bank digital, sesuai dengan teori Reasoned Action (Fishbein et al., 2020). Fitur seperti kemudahan akses dan transaksi cepat mempengaruhi pilihan pengguna (Muthiah et al., 2024).

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) sangat signifikan jika dilihat dari nilai p-value < 0.001, dan Fitur Teknologi (X2) juga signifikan dilihat dari nilai p-value 0.037, keduanya lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel terhadap Keputusan Penggunaan tidak kebetulan, dan secara statistik signifikan. Konstanta model juga signifikan, yang menunjukkan adanya nilai dasar Keputusan Penggunaan yang berbeda dari nol tanpa pengaruh X1 dan X2.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji R Square

Uji determinasi (R^2) dalam analisis regresi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 , yang berkisar antara 0 hingga 1, mencerminkan kemampuan model untuk menggambarkan pola dalam data.

Tabel 9 Hasil Uji *R-Square*

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.657	.648	2.343

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Pada hasil analisis, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,811, yang berarti bahwa 81,1% variasi dalam variabel Keputusan Pengguna dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel independen, yaitu Literasi Keuangan dan Fitur Teknologi Finansial. Selain itu, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,648 menunjukkan bahwa model tetap memiliki keandalan prediktif yang baik, meskipun disesuaikan untuk mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan. Meskipun lebih rendah dari R^2 , nilai ini memperlihatkan bahwa model tetap solid dan relevan untuk digunakan.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini juga memastikan bahwa data memiliki distribusi yang hampir normal dan varian yang seragam.

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.242	2.346		.529	.598
X1	.872	.131	.648	6.656	<.001
X2	-.345	.162	.207	2.123	.037

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pertama (X1) secara signifikan memengaruhi Keputusan Penggunaan, dengan nilai t sebesar 6.656, lebih besar dari t tabel (1.644), serta tingkat signifikansi di bawah 0.001, yang jauh di bawah 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa X1 memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan penggunaan aplikasi. Begitu pula, variabel kedua (X2) menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t sebesar 2.123, lebih besar dari t tabel (1.644), dan tingkat signifikansi sebesar 0.037, yang juga lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, X2 juga memberikan kontribusi terhadap keputusan penggunaan aplikasi.

c. Uji F

Untuk melihat apakah variabel independen (X) bersama-sama (simultan) punya pengaruh terhadap variabel dependen (Y) perlu dilakukan Uji F.

Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

<i>ANOVA^a</i>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	810.082	2	405.041	73.765	< .001 ^b
Residual	422.806	77	5.491		
Total	1232.888	79			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji F, model regresi ini terbukti memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y). Nilai F sebesar 73.765 dengan tingkat signifikansi di bawah 0.001 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut sangat signifikan, karena angka signifikansi jauh di bawah ambang batas 0.05. Selain itu, besarnya variasi yang dapat dijelaskan oleh model regresi (810.082) jauh melampaui variasi yang tidak terjelaskan (422.806). Hal ini menunjukkan bahwa model mampu menggambarkan sebagian besar perubahan pada variabel Y, meskipun masih ada bagian yang tidak sepenuhnya terwakili.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dengan variabel pengaruh literasi keuangan dan penggunaan fitur teknologi finansial pada bank digital SeaBank terhadap keputusan penggunaan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022-2024, dapat ditarik garis kesimpulan bahwa:

- a. Literasi keuangan dinilai memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan bank digital SeaBank.
- b. Fitur teknologi finansial pada SeaBank juga berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan penggunaan.
- c. Secara keseluruhan, literasi keuangan dan fitur teknologi finansial mempengaruhi keputusan untuk menggunakan bank digital.

Saran

SeaBank bisa bekerja sama dengan kampus untuk mengadakan seminar atau pelatihan tentang literasi keuangan, sehingga mahasiswa lebih paham cara mengelola uang mereka. Selain itu, SeaBank juga perlu mengembangkan fitur aplikasi yang mudah digunakan, inovatif, dan memiliki keamanan yang lebih baik agar pelanggan merasa nyaman. Mahasiswa disarankan untuk lebih memahami literasi keuangan supaya bisa membuat keputusan yang tepat saat menggunakan layanan bank digital, serta memaksimalkan fitur-fitur SeaBank untuk kebutuhan transaksi harian. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian bisa dikembangkan dengan menambahkan aspek seperti promosi, loyalitas pelanggan, atau kepuasan pengguna, dan menggunakan pendekatan kualitatif agar lebih memahami alasan dan tantangan mahasiswa dalam menggunakan bank digital.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Gunawan, S. E. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. umsu press.
- Anita Fitriyani, Rachmat Gunawan, & Andari, T. T. (2021, December 2). Analisis Pengaruh Keputusan Nasabah Berdasarkan Dampak Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan, dan Kemudahan Memakai Internet Banking pada BNI Syariah. *Jurnal Visionida*, 7(2), 172-179.
- Atmaja, N. P. C., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Antecedents of using electronic money application on technology communication during COVID-19 pandemic. *International Journal of Communication and Society*, 4(1), 72-81.

- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Nor Khasanah, J. S., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi. <https://www.globaleksekutifteknologi.co.id>
- Jonas Nilsson, & Hauff, J. C. (2018, May 4). Reducing statistics anxiety using limited teaching resources. *Journal of International Education*, 11(2), 312-323.
- Latifah, H. A., Ari K., D. C., & Sari, S. L. (2022, December 01). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Promosi, dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet di Kota Madiun (Studi Kasus pada Masyarakat Madiun). *CITACONOMIA: Economic and Business Studies*, 01, 1-16. <https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITACONOMIA/indexdex>
- Lestari, W., Sihabudin, & Fauji, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan bank digital (Seabank) (Studi pada masyarakat Karawang Timur). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 12(4).
- Muthiah, S., N, Siska., E.Y , Lemiyana. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kcp Palembang Demang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 461-470.
- Nindi Christiani, Pepy Anggela, & Silvia Uslianti. (2024). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) pada Penggunaan Aplikasi Seabank. *INTEGRATE: Industrial Engineering and Management System*, 8.
- Oktaviani, N. N., Maharani, R. E., Nisa, R. A., Peristiwa, H., & Hidayat, W. (2024). Pengaruh promosi dan fitur Seabank terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan mahasiswa/i FEBI UIN SMH Banten. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(4), 01-17. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i3.712>
- Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Pengertian, Perbedaan, dan Kelebihannya – BPMIDI*. (2024, April 6). BPMIDI. Retrieved December 13, 2024, from <https://bpmid.uma.ac.id/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-pengertian-perbedaan-dan-kelebihannya/>
- Pradini, K. T., & Susanti. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking BCA, BNI, BRI. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 10(10). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Puteri, A. M., Inanda, I., Prasetyo, R. B., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi bank digital di kalangan mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 16-25. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i3.4467>
- Rokhmad Slamet, & Sri Wahyuningsih. (2021). validitas dan Realibilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 51-58.

- Sabila, V. P., & Hasnawati. (2024, November). The Influence of Financial Literacy and Digital Banking Adoption. *Syntax Literate: Indonesian Scientific Journal*, 9(No. 11), 6640 - 6652.
- Saleh, M., Sari, F., & Syamsulriyadi. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan terhadap penggunaan fintech mahasiswa manajemen dan akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)*, 2(2).
- Sampoerna University. (2024). *Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan dan Contoh*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/news/pengertian-skala-likert-cara-penggunaan-dan-contoh>
- Sari, D. M., Fasa, M. I., & Suharto. (2021). Manfaat dan risiko penggunaan layanan perbankan melalui aplikasi mobile banking. *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 170.
- Sari, E. I., & Fazizah, A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam penggunaan layanan bank digital Sea Bank (Studi pada generasi Z pengguna aplikasi Shopee). *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(8), 220-229.
- Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., Nababan, C., Nadapdap, T. I., Siallagan, H., & Sipayung, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan uang digital. *Jurnal Maneksi*, 12(3).
- Veraniazzahra, N., & Listiawati, R. (2023). Pengaruh perceived usefulness, perceived credibility, dan features terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank di Jabodetabek. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, 3.
- Widia Lestari, & Robby Fauji. (2023, Desember 04). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital (Seabank) (Studi pada Masyarakat Karawang Timur). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 12(no. 04), 1140 - 1154.